

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Roudlotul Banaat Banaran Tuglur Badas Kediri dilaksanakan dalam satu pertemuan terdapat 2 kelompok kitab yang berbeda, ustad memanggil salah satu santri dari dari kelompok kitab untuk membacakan kitab sementara ustad mendengarkan dan membuat komentar. Apabila dalam membaca terjadi kesalahan teman satu kelompok meluruskan, setelah selesai membaca kitab kelompok kitab lain di beri waktu untuk bertanya dan menyanggah sesuai kitab yang telah dikaji, dibuat diskusi begitupun kelompok berikutnya.
2. Kendala yang dialami Pondok Pesantren dalam menerapkan metode sorogan dalam pembelajaran kitab kuning
 - c. Waktu yang terbatas dalam mengkhatamkan kitab
 - d. Ada beberapa santri yang masih kesulitan dalam membaca Arab Pegon.
3. Cara Pondok Pesantren mengatasi kendala dalam penerapakan metode sorogan di Pondok Pesantren Roudlotul Banaat Banaran Tuglur Badas Kediri.

- a. Program Diskusi, yang dilakukan setiap hari jum'at pada sore hari yang dibimbing oleh ketua pondok pesantren Roudlotul Bnaat beserta ke dua seksi pendidikan.
- b. Program Bimbingan bagi santri pemula yang belum bisa membaca, menulis kitab kuning
- c. Program Evaluasi, dilihat dari ustadz menandatangani kitab sorogan santri

B. Saran

Saran-saran yang kami berikan di sini hanyalah sebagai sumbangan pikiran, yang mungkin dapat dipertimbangkan untuk pihak Pondok Pesantren Roudlotul Banaat Banaran Tunglur Badas Kediri. Saran-saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan Pondok Pesantren Roudlotul Banaat Banaran Tunglur Badas Kediri lebih meningkatkan lagi program kegiatan yang sudah dilaksanakan sehingga Pondok Pesantren Roudlotul Banaat Banaran Tunglur Badas Kediri akan lebih berkembang lagi di masa yang akan datang.
- b. Hendaknya model pembelajaran sorogan tersebut dapat dilaksanakan dan dipertahankan terus, dengan model seperti itu dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan handal, sehingga nantinya akan bermanfaat bagi perkembangan bangsa dan negara khususnya pembangunan syari'at agama Islam.